



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS DARWAN ALI**

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2026 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Darwan Ali. Pedoman ini disusun untuk merespons perkembangan kaidah penulisan ilmiah dan dinamika dunia pendidikan tinggi yang berlangsung sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir.

Beberapa pembaruan penting dalam edisi ini meliputi: pengaturan etika penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan ilmiah, adopsi gaya sitasi APA Edisi ke-7, perluasan opsi metode penelitian (kualitatif, *mixed methods*, dan berbasis data digital), modernisasi prosedur ujian melalui mekanisme *hybrid*, kewajiban unggah ke *repository* institusi, serta penegasan ambang batas kemiripan melalui pemeriksaan Turnitin.

Pedoman ini diharapkan dapat memberikan keseragaman tata cara penulisan skripsi di lingkungan Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali, sekaligus memastikan integritas akademik tetap terjaga di tengah perkembangan teknologi. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih dapat disempurnakan. Saran dan masukan konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan edisi berikutnya.

Sampit, 21 April 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penyusunan Pedoman	1
1.2 Pengertian Skripsi	1
1.3 Tujuan Penulisan Skripsi	1
1.4 Persyaratan Penulisan Skripsi	2
1.5 Waktu Penyelesaian	2
1.6 Pembimbingan	2
1.7 Etika Penulisan Skripsi	3
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	5
2.1 Bagian Awal Skripsi	5
2.2 Bagian Utama (Isi) Skripsi	7
2.3 Bagian Akhir Skripsi	8
BAB III PEDOMAN METODE PENELITIAN	10
3.1 Penelitian Kuantitatif	10
3.2 Penelitian Kualitatif	11
3.3 Penelitian <i>Mixed methods</i>	11
3.4 Penelitian Berbasis Data Digital	12
BAB IV FORMAT PENGETIKAN DAN SITASI	13
4.1 Bahan dan Ukuran Kertas	13
4.2 Batas Tepi (Margin)	13

4.3 Jenis dan Ukuran Huruf	13
4.4 Jarak Baris (Spasi)	13
4.5 Penomoran	13
4.6 Penyajian Tabel dan Gambar	14
4.7 Sitasi dan Daftar Pustaka (APA 7th Edition)	14
4.8 Penggunaan Bahasa	16
BAB V TATA KERJA DAN PROSEDUR SKRIPSI	18
5.1 Tahapan Penyusunan Skripsi	18
5.2 Seminar Proposal Skripsi	18
5.3 Ujian Sidang Skripsi	19
5.4 Nilai Akhir Skripsi	20
5.5 Penyerahan Naskah Final dan <i>repository</i>	21
BAB VI ETIKA PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)	22
6.1 Latar Belakang	22
6.2 Prinsip Dasar	22
6.3 Penggunaan AI yang Diperbolehkan	22
6.4 Penggunaan AI yang Tidak Diperbolehkan	22
6.5 Kewajiban Pengungkapan (<i>Disclosure</i>)	23
6.6 Pemeriksaan Kemiripan (Plagiarism Check)	24
6.7 Sanksi Pelanggaran	25
BAB VII PENUTUP	26
LAMPIRAN	27

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Pedoman

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baku, di bawah pengawasan dan pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria kualitas yang ditetapkan sesuai bidang keilmuannya. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali.

Pedoman ini merupakan revisi dari edisi sebelumnya dan disesuaikan dengan perkembangan tata cara penulisan ilmiah terkini, perkembangan teknologi informasi, serta munculnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam aktivitas akademik. Pedoman ini wajib dijadikan rujukan utama bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali dalam penyusunan skripsi, mulai dari tahap penyusunan proposal hingga ujian akhir.

Perubahan utama dalam edisi 2026 mencakup: (1) penegasan etika penggunaan AI generatif dalam penulisan skripsi; (2) pembaruan gaya sitasi mengikuti *APA 7th Edition*; (3) penambahan panduan metode penelitian kualitatif dan *mixed methods*; (4) prosedur ujian secara *hybrid* (luring/daring); (5) kewajiban unggah naskah ke *repository* institusi; serta (6) penegasan ambang batas kemiripan dengan pemeriksaan Turnitin.

1.2 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali pada akhir masa studi, yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan, penelitian eksperimental, kajian kepustakaan, atau pengembangan suatu permasalahan, dilakukan dengan saksama di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Skripsi dapat berupa penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods*, serta dapat memanfaatkan pendekatan penelitian digital sepanjang sesuai dengan kompetensi keilmuan agribisnis.

1.3 Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang relevan dengan bidang agribisnis.
2. Menyusun kerangka pemikiran ilmiah berbasis literatur mutakhir.
3. Memilih dan menerapkan metode penelitian yang tepat.
4. Mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara objektif.
5. Menyusun laporan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
6. Mempresentasikan dan mempertahankan hasil penelitian di hadapan dewan penguji.

1.4 Persyaratan Penulisan Skripsi

Mahasiswa diperkenankan menyusun skripsi apabila memenuhi syarat berikut:

1. Tendaftar aktif sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis (S1) Universitas Darwan Ali pada semester berjalan.
2. Telah menempuh minimal 124 SKS dengan IPK minimal 2,75.
3. Tidak memiliki nilai E dan jumlah nilai D maksimal satu mata kuliah.
4. Telah lulus mata kuliah prasyarat skripsi (Metodologi Penelitian, Agama, Bahasa Indonesia, Pancasila, dan Pend. Kewarganegaraan) dengan nilai minimum C.
5. Telah memprogramkan mata kuliah Skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan.
6. Telah mengikuti dan dinyatakan lulus uji literasi digital dan etika penulisan ilmiah yang diselenggarakan oleh Program Studi (jika tersedia).

1.5 Waktu Penyelesaian

Penulisan skripsi harus diselesaikan dalam waktu paling lama dua semester (satu tahun akademik) terhitung sejak proposal disetujui oleh Program Studi. Apabila tidak selesai dalam batas waktu tersebut, mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan kepada Ketua Program Studi disertai laporan progres dan justifikasi tertulis. Perpanjangan diberikan maksimal satu semester. Apabila masih belum selesai, judul dan proposal akan ditinjau ulang.

1.6 Pembimbingan

1. Penulisan skripsi mahasiswa dibimbing oleh satu orang Dosen Pembimbing Utama; dapat ditambahkan satu Dosen Pembimbing Pendamping apabila topik penelitian bersifat lintas bidang.
2. Pembimbing skripsi adalah dosen tetap ber-NIDN/NIDK/NUPTK dengan kualifikasi akademik minimal Magister (S2), terdaftar di PDDIKTI dengan homebase Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali.
3. Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi berdasarkan kesesuaian bidang keahlian.
4. Pembimbingan dilaksanakan secara terjadwal, baik luring di kampus maupun daring melalui media komunikasi resmi (*Zoom*, *Google Meet*, atau *platform* LMS Universitas Darwan Ali).
5. Setiap sesi bimbingan wajib dicatat dalam Kartu Bimbingan Skripsi (cetak atau elektronik) dan ditandatangani/diverifikasi oleh dosen pembimbing.
6. Mahasiswa wajib melakukan minimal 8 (delapan) kali bimbingan tatap muka atau setara sebelum diperbolehkan mengikuti ujian skripsi.
7. Penggantian dosen pembimbing hanya dilakukan apabila: (a) dosen berhalangan tetap minimal 3 bulan berturut-turut; (b) dosen mengundurkan diri dari tugas pembimbingan; atau (c) terdapat permasalahan akademik yang tidak dapat diselesaikan, dengan persetujuan Ketua Program Studi dan SK dari Dekan.

1.7 Etika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi tunduk pada norma dan etika ilmiah. Mahasiswa wajib:

1. Tidak melakukan tindakan plagiat dalam segala bentuk, baik plagiat utuh, parafrase tanpa sumber, maupun *self-plagiarism*.
2. Mencantumkan secara jelas dan lengkap semua sumber yang dirujuk menggunakan gaya sitasi yang ditetapkan dalam pedoman ini.
3. Memperoleh izin tertulis (*informed consent*) dari subjek penelitian apabila penelitian melibatkan manusia, serta menjaga kerahasiaan identitas subjek.
4. Tidak memalsukan, memanipulasi, atau melakukan fabrikasi data.
5. Melaporkan hasil penelitian secara jujur, apa adanya, dan dapat diverifikasi.
6. Mematuhi ketentuan etika penggunaan kecerdasan buatan (AI) sebagaimana diatur pada Bab VI pedoman ini.

7. Naskah skripsi wajib lulus pemeriksaan kemiripan menggunakan perangkat Turnitin atau perangkat sejenis dengan ambang batas kemiripan (*similarity index*) maksimal 25%, tidak termasuk daftar pustaka dan kutipan langsung yang dirujuk dengan benar.

BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu (a) bagian awal, (b) bagian utama atau isi, dan (c) bagian akhir.

2.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri atas urutan halaman berikut:

1. Halaman Sampul (cover)
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan Pembimbing
4. Halaman Pengesahan Penguji
5. Halaman Pernyataan Orisinalitas
6. Halaman Pernyataan Penggunaan AI (jika digunakan)
7. Halaman Persembahan (opsional)
8. Abstrak (Bahasa Indonesia)
9. *Abstract* (Bahasa Inggris)
10. Kata Pengantar
11. Daftar Isi
12. Daftar Tabel
13. Daftar Gambar
14. Daftar Lampiran
15. Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)

2.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul memuat: judul skripsi (maksimal 20 kata, padat dan informatif), kata “SKRIPSI”, lambang Universitas Darwan Ali berdiameter 4,5 cm, nama lengkap dan NPM penulis, nama Program Studi, Fakultas, Universitas, kota tempat penyelesaian, dan tahun. Sampul luar berupa hard cover dengan warna sesuai ketentuan Program Studi (hijau untuk Agribisnis), dicetak dengan tinta hitam. Pada punggung sampul dicantumkan kata “SKRIPSI”, nama penulis, NPM, dan tahun kelulusan, ditulis memanjang. (Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 1).

2.1.2 Halaman Judul

Halaman judul memiliki isi yang serupa dengan halaman sampul, ditambah keterangan “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.) pada Program Studi Agribisnis” di bawah NPM. Dicitak pada kertas HVS putih. (Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 2).

2.1.3 Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat judul skripsi, identitas mahasiswa (nama, NPM, Program Studi, Fakultas), serta identitas dosen pembimbing dan Ketua Program Studi (nama, NIDN/NUPTK) beserta tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman ini wajib ditandatangani sebelum mahasiswa mengikuti ujian skripsi. (Contoh halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada Lampiran 3).

2.1.4 Halaman Pengesahan Penguji

Halaman pengesahan memuat judul skripsi, identitas mahasiswa, susunan dewan penguji (ketua dan anggota) lengkap dengan NIDN/NUPTK dan tanda tangan, serta tanggal kelulusan ujian. Halaman ini ditandatangani setelah revisi pasca ujian dinyatakan selesai dan disahkan oleh Ketua Program Studi serta Dekan. (Contoh halaman pengesahan penguji dapat dilihat pada Lampiran 4).

2.1.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi merupakan karya asli, bebas dari plagiat, dan apabila terbukti sebaliknya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Halaman ini ditandatangani di atas materai sesuai ketentuan terbaru (Rp10.000). (Contoh halaman pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 5).

2.1.6 Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI)

Halaman ini wajib disertakan apabila mahasiswa menggunakan perangkat AI generatif (seperti *ChatGPT*, *Claude*, *Gemini*, atau perangkat sejenis) dalam proses penyusunan skripsi. Pernyataan memuat: jenis AI yang digunakan, bagian skripsi yang dibantu oleh AI (misal: parafrase, perbaikan tata bahasa, penyusunan kerangka), serta penegasan bahwa keseluruhan substansi, analisis, dan kesimpulan tetap merupakan tanggung jawab penulis. Detail format pernyataan ini diatur pada Bab VI. (Contoh halaman pernyataan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dapat dilihat pada Lampiran 6).

2.1.7 Abstrak dan Abstract

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia (maksimal 300 kata, satu halaman, spasi tunggal). Abstract merupakan versi Bahasa Inggris dari abstrak. Struktur abstrak meliputi: latar belakang singkat, tujuan penelitian, metode (rancangan, lokasi, teknik analisis), hasil utama, dan kesimpulan. Pada bagian bawah abstrak dicantumkan 3–5 kata kunci (*keywords*) yang disusun alfabetis. (Contoh abstrak/*abstract* dapat dilihat pada Lampiran 7).

2.1.8 Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ucapan syukur, judul dan lingkup penelitian, tujuan penyusunan, serta ucapan terima kasih kepada pihak yang terkait langsung dengan penelitian. Kata pengantar tidak boleh memuat keluhan atau permintaan maaf yang berlebihan, dan ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku. (Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 8).

2.1.9 Daftar Isi, Tabel, Gambar, dan Lampiran

Daftar isi memuat seluruh bagian skripsi mulai dari halaman judul hingga lampiran, lengkap dengan nomor halaman. Sub-bab ditampilkan hingga derajat ketiga (misal: 2.1, 2.1.1, 2.2, 2.2.1). Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran disusun terpisah, masing-masing pada halaman baru. Penomoran disarankan dibuat otomatis dengan fitur “*Table of Contents*” pada Microsoft Word atau perangkat sejenis. (Contoh daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 9, dan contoh penulisan tabel serta gambar dalam naskah dapat dilihat pada Lampiran 10 dan Lampiran 11).

2.2 Bagian Utama (Isi) Skripsi

Bagian utama skripsi terdiri atas lima bab pokok sebagai berikut:

2.2.1 BAB I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi:

- **Latar Belakang** — memuat penjelasan kontekstual mengenai alasan pentingnya penelitian dilakukan, dimulai dari gambaran umum hingga mengerucut pada masalah spesifik yang diteliti. Latar belakang penelitian harus memuat kondisi umum penelitian, data/fakta, research gap, urgensi penelitian, dan arah solusi yang ditawarkan, serta didukung oleh referensi mutakhir (5–10 tahun terakhir) dari sumber yang kredibel.
- **Rumusan Masalah** — merupakan pertanyaan penelitian yang secara jelas menggambarkan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah disusun

dalam bentuk kalimat tanya operasional yang spesifik dan terukur, mengacu langsung pada latar belakang dan mencerminkan variabel penelitian.

- **Tujuan Penelitian** — merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disusun dalam bentuk pernyataan operasional dan dapat diukur pencapaiannya.
- **Manfaat Penelitian** — menjelaskan kontribusi hasil penelitian bagi berbagai pihak, terdiri atas manfaat teoretis dan praktis bagi akademisi, pelaku usaha agribisnis, pemerintah, dan masyarakat.
- **Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian** — menjelaskan batasan agar penelitian fokus dan tidak melebar. Ruang lingkup dan batasan penelitian mencakup aspek geografis, temporal, dan substantif penelitian.

2.2.2 BAB II Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka memuat:

- **Landasan Teori** — yaitu uraian teori, konsep, dan definisi yang relevan dengan variabel/fenomena yang diteliti. Penulisan dilakukan dengan mengacu pada sumber ilmiah seperti buku teks, jurnal terakreditasi, dan publikasi resmi lainnya. Teori yang disajikan harus berkaitan langsung dengan variabel penelitian, tidak bersifat umum atau di luar konteks.
- **Penelitian Terdahulu** — yaitu kajian terhadap minimal 5 (lima) penelitian yang relevan dengan topik skripsi, baik dari jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi dan diterbitkan dalam kurun waktu 5–10 tahun terakhir. Setiap penelitian yang direview harus mencantumkan penulis, tahun, tujuan penelitian, metode, dan hasil utama. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk paragraf naratif atau tabel ringkasan agar lebih sistematis. Mahasiswa tidak hanya merangkum, tetapi juga melakukan analisis kritis terhadap persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat ditunjukkan posisi penelitian penulis serta celah penelitian (*research gap*) yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini.
- **Kerangka Pemikiran** — yaitu gambaran alur logika penelitian yang menghubungkan teori, variabel, dan hasil yang diharapkan. Kerangka ini biasanya disajikan dalam bentuk diagram atau bagan alur, disertai

penjelasan naratif. Diagram harus menunjukkan hubungan antar variabel (misalnya variabel independen, dependen, dan variabel lain jika ada) serta arah pengaruhnya. Penjelasan naratif harus mampu menjelaskan alur berpikir secara runtut, mulai dari dasar teori hingga terbentuknya hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran harus konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

- **Hipotesis** — merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antar variabel yang akan diuji secara empiris. Hipotesis hanya digunakan dalam penelitian kuantitatif atau eksperimental. Penulisan hipotesis harus berbentuk pernyataan, bukan pertanyaan, serta dirumuskan secara jelas, spesifik, dan dapat diuji. Setiap hipotesis harus didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Jika penelitian bersifat kualitatif, maka bagian ini tidak menggunakan hipotesis, melainkan digantikan dengan *proposisi penelitian* atau *pertanyaan penelitian* yang menggambarkan fokus kajian secara mendalam.

2.2.3 BAB III Metode Penelitian

Bab Metode Penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih: kuantitatif (observasional/eksperimental), kualitatif, atau *mixed methods*. Detail format dijelaskan pada Bab III pedoman ini.

2.2.4 BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini terdiri atas:

- **Gambaran Umum Lokasi/Objek Penelitian** — memberikan konteks empiris agar pembaca memahami kondisi tempat atau objek penelitian dilakukan. Uraian pada bagian ini mencakup aspek geografis (misalnya letak wilayah, luas area, dan aksesibilitas), aspek demografis (jumlah dan karakteristik penduduk atau responden), serta kondisi sosial-ekonomi yang relevan dengan topik penelitian. Jika penelitian dilakukan pada suatu lembaga, perusahaan, atau kelompok usaha, maka perlu disertakan profil singkat seperti sejarah, struktur organisasi, dan kegiatan utama. Penulisan bagian ini harus ringkas, hanya memuat informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian, serta didukung oleh data terbaru dari sumber resmi. Penyajian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau peta untuk memperjelas informasi.

- **Hasil Penelitian** — menyajikan temuan penelitian secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah atau variabel yang diteliti. Pada bagian ini, penulis harus menampilkan data yang telah diolah, baik dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, grafik, maupun gambar. Untuk penelitian kuantitatif, hasil yang disajikan dapat berupa statistik deskriptif, hasil uji asumsi, dan hasil pengujian hipotesis sesuai metode analisis yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif, hasil dapat berupa kutipan wawancara, hasil observasi, atau dokumentasi yang relevan. Setiap tabel atau gambar harus diberi nomor, judul, dan sumber yang jelas. Penjelasan terhadap data harus bersifat objektif dan langsung menjelaskan apa yang ditemukan, tanpa interpretasi yang terlalu mendalam, karena analisis lebih lanjut akan dibahas pada bagian pembahasan.
- **Pembahasan** — merupakan inti analisis yang bertujuan menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis. Pada bagian ini, penulis harus mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu, serta kondisi empiris di lapangan. Pembahasan harus mampu menjelaskan mengapa hasil tersebut terjadi, apakah sesuai atau berbeda dengan teori maupun penelitian sebelumnya, serta apa makna dari temuan tersebut. Selain itu, pembahasan wajib menjawab setiap rumusan masalah yang telah diajukan. Jika penelitian menggunakan hipotesis, maka harus dijelaskan secara tegas apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, disertai alasan yang didukung oleh hasil analisis. Penulisan pembahasan harus bersifat analitis, bukan sekadar mengulang hasil, serta didukung oleh referensi ilmiah yang relevan.

2.2.5 BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan disajikan secara ringkas, padat, dan menjawab tujuan penelitian (bukan ringkasan hasil). Saran dipisahkan menjadi saran teoretis (untuk penelitian lanjutan) dan saran praktis (untuk pemangku kepentingan). Saran harus relevan dengan temuan penelitian, bukan generalisasi.

2.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri atas:

- **Daftar Pustaka** — disusun mengikuti gaya APA edisi ke-7, alfabetis berdasarkan nama belakang penulis, hanging indent. Lihat Bab IV.

- **Lampiran** — memuat instrumen penelitian (kuesioner, pedoman wawancara), surat izin penelitian, data mentah, hasil olahan statistik, dokumentasi, dan dokumen pendukung lainnya.
- **Riwayat Hidup Penulis** (*Curriculum Vitae*) — memuat data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, prestasi, dan publikasi (jika ada).

BAB III PEDOMAN METODE PENELITIAN

Mahasiswa Program Studi Agribisnis dapat memilih salah satu dari tiga pendekatan penelitian utama: kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods*. Pemilihan pendekatan harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan disetujui oleh dosen pembimbing.

3.1 Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran objektif, uji statistik, dan generalisasi hasil. Penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua jenis utama:

3.1.1 Penelitian Observasional (*Survei*)

Sub-bab Metode Penelitian untuk pendekatan observasional/survei memuat:

1. Objek dan Tempat Penelitian
2. Desain Penelitian (deskriptif, korelasional, komparatif, atau kausal)
3. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel
4. Populasi dan Sampel (teknik sampling, ukuran sampel, kriteria inklusi/eksklusi)
5. Jenis dan Sumber Data (data primer dan sekunder)
6. Teknik Pengumpulan Data (kuesioner, wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi)
7. Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas
8. Teknik Analisis Data (statistik deskriptif dan inferensial)
9. Jadwal Penelitian

3.1.2 Penelitian Eksperimental

Sub-bab Metode Penelitian untuk pendekatan eksperimental memuat:

1. Waktu dan Tempat Penelitian
2. Bahan dan Alat Penelitian
3. Rancangan Percobaan (RAL, RAK, RAKL, Faktorial, dll.)
4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian (langkah demi langkah, dapat direplikasi)
5. Variabel yang Diamati (parameter, satuan, dan kisaran)
6. Analisis Data (uji ANOVA, uji lanjut DMRT/BNT/BNJ, dengan derajat kepercayaan 95% atau 99%)

7. Jadwal Penelitian

3.2 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, makna, dan interpretasi. Pendekatan kualitatif relevan untuk topik agribisnis seperti studi pemberdayaan petani, dinamika kelembagaan, perilaku konsumen, atau evaluasi kebijakan. Sub-bab Metode Penelitian untuk pendekatan kualitatif memuat:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian (fenomenologi, studi kasus, etnografi, naratif, atau grounded theory)
2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Subjek Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan (purposive sampling atau snowball sampling)
4. Sumber Data (informan kunci, dokumen, observasi)
5. Teknik Pengumpulan Data (wawancara mendalam, observasi partisipatif, FGD, studi dokumentasi)
6. Instrumen Penelitian (peneliti sebagai instrumen utama, didukung pedoman wawancara dan catatan lapangan)
7. Teknik Analisis Data (model interaktif Miles, Huberman, & Saldaña: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan)
8. Uji Keabsahan Data (triangulasi sumber, triangulasi metode, member check, peer debriefing)

3.3 Penelitian *Mixed methods*

Mixed methods menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Tiga desain utama *mixed methods* yang dapat digunakan:

- ***Convergent Parallel Design*** — data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara bersamaan, dianalisis terpisah, lalu hasilnya diintegrasikan.
- ***Explanatory Sequential Design*** — pengumpulan data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif untuk memperdalam temuan.

- ***Exploratory Sequential Design*** — diawali dengan eksplorasi kualitatif, dilanjutkan dengan pengujian kuantitatif untuk validasi atau generalisasi.

Sub-bab Metode Penelitian untuk *mixed methods* harus menjelaskan secara eksplisit: desain yang dipilih, alasan pemilihan, tahapan pengumpulan dan analisis data dari kedua pendekatan, serta strategi integrasi hasil.

3.4 Penelitian Berbasis Data Digital

Mahasiswa diperkenankan menggunakan data digital sebagai sumber penelitian, seperti data dari marketplace pertanian, media sosial, *platform e-commerce*, atau *big data* BPS dan Kementerian Pertanian. Penggunaan data digital wajib mematuhi:

1. Etika pengambilan data (web scraping hanya pada *platform* yang mengizinkan, mematuhi robots.txt dan *Terms of Service*).
2. Perlindungan privasi (anonimisasi data pribadi pengguna).
3. Pencantuman tanggal pengambilan data dan URL sumber.
4. Reproducibility (dokumentasi alur pengambilan dan pengolahan data).

BAB IV FORMAT PENGETIKAN DAN SITASI

4.1 Bahan dan Ukuran Kertas

Naskah skripsi diketik pada kertas HVS putih ukuran A4 (210 × 297 mm) dengan berat 80 gram per meter persegi (HVS 80 GSM). Pencetakan dilakukan satu sisi (*single-sided*) untuk versi cetak yang dijilid *hard cover*.

4.2 Batas Tepi (Margin)

Batas pengetikan diatur sebagai berikut:

- Tepi kiri: 4 cm
- Tepi atas: 3 cm
- Tepi kanan: 3 cm
- Tepi bawah: 3 cm

4.3 Jenis dan Ukuran Huruf

1. Naskah utama menggunakan font Arial ukuran 11 pt.
2. Judul bab: 14 pt, *bold*, kapital, rata tengah.
3. Judul sub-bab: 12 pt, *bold*, rata kiri.
4. Isi tabel dan gambar: 11 pt.
5. Catatan kaki (*footnote*): 10 pt.
6. Spacing before-after: 0 pt
7. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk istilah asing yang belum baku, nama ilmiah (taksonomi), dan judul buku/jurnal dalam daftar pustaka.

4.4 Jarak Baris (Spasi)

1. Jarak antar baris pada naskah utama: 1,5 spasi.
2. Abstrak: 1 spasi.
3. Kutipan langsung lebih dari 40 kata: 1 spasi, *indent* 1,27 cm dari kiri.
4. Daftar pustaka: 1 spasi dalam satu rujukan, jarak antar rujukan 1,5 spasi (atau 12 pt *after*).
5. Isi tabel: 1 spasi.
6. Judul tabel/gambar: 1 spasi.

4.5 Penomoran

4.5.1 Penomoran Halaman

1. Bagian awal (sebelum BAB I): angka Romawi kecil (i, ii, iii, ...) di tengah bawah.
2. Bagian utama dan akhir: angka Arab (1, 2, 3, ...) di sudut kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab di tengah bawah.
3. Halaman sampul tidak diberi nomor tetapi diperhitungkan.

4.5.2 Penomoran Bab dan Sub-Bab

1. Bab: angka Romawi besar (BAB I, BAB II, ...).
2. Sub-bab derajat pertama: 2.1, 2.2, dst.
3. Sub-bab derajat kedua: 2.1.1, 2.1.2, dst.
4. Sub-bab derajat ketiga: maksimal hingga 2.1.1.1; lebih dari itu gunakan poin a, b, c.

4.5.3 Penomoran Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor dengan dua angka Arab dipisahkan titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab, angka kedua menunjukkan nomor urutan tabel/gambar dalam bab tersebut. Contoh: Tabel 4.1, Tabel 4.2; Gambar 3.1, Gambar 3.2. Judul tabel diletakkan di atas tabel, judul gambar di bawah gambar, keduanya rata tengah, font 11 pt bold.

4.6 Penyajian Tabel dan Gambar

1. Tabel disusun dengan garis horizontal pada bagian atas, di bawah judul kolom, dan di bagian bawah tabel. Garis vertikal antar kolom tidak diperlukan kecuali untuk tabel yang sangat kompleks.
2. Sumber tabel/gambar wajib dicantumkan di bawah tabel/gambar dengan format: Sumber: Nama Penulis (Tahun) atau Sumber: Data Primer Diolah (Tahun).
3. Tabel dan gambar harus dirujuk secara eksplisit dalam narasi sebelum tabel/gambar tersebut muncul (misal: "Hasil uji menunjukkan... (lihat Tabel 4.1).").
4. Tabel atau gambar yang melebihi satu halaman diletakkan dalam lampiran.

4.7 Sitasi dan Daftar Pustaka (APA 7th Edition)

Pedoman ini menetapkan APA Style Edisi ke-7 (*American Psychological Association*, 2020) sebagai gaya sitasi resmi. Mahasiswa diwajibkan menggunakan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk menjamin konsistensi.

4.7.1 Sitasi dalam Teks

Sitasi APA menggunakan format *author-date* (nama belakang penulis, tahun terbit). Contoh:

- **Satu penulis:** Mubyarto (2022) menyatakan... atau ...kondisi pertanian Indonesia (Mubyarto, 2022).
- **Dua penulis:** Soekartawi dan Rahim (2021) menemukan... atau (Soekartawi & Rahim, 2021).
- **Tiga atau lebih penulis:** gunakan nama penulis pertama diikuti *et al.* sejak sitasi pertama. Contoh: Hanafi et al. (2023) atau (Hanafi et al., 2023).
- **Lembaga sebagai penulis:** Badan Pusat Statistik (BPS) (2024) atau (BPS, 2024).
- **Tanpa tahun:** gunakan singkatan “n.d.” (no date). Contoh: (Suryanto, n.d.).
- **Kutipan langsung kurang dari 40 kata:** disertakan dalam paragraf dengan tanda kutip dan nomor halaman, misal: (Soekartawi, 2021, p. 45).
- **Kutipan langsung 40 kata atau lebih:** dibuat blok terpisah, indent 1,27 cm, tanpa tanda kutip, dengan nomor halaman.
- **Kutipan sekunder:** dihindari sebisa mungkin. Jika terpaksa: Lewis (1987, sebagaimana dikutip dalam Knight, 2020).

4.7.2 Format Daftar Pustaka APA 7th

Daftar pustaka disusun alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama, hanging indent 1,27 cm, spasi tunggal dalam satu rujukan dan 1,5 spasi (atau 12 pt *after*) antar rujukan. DOI atau URL dicantumkan untuk sumber yang memiliki. Berikut contoh format untuk berbagai jenis sumber:

Artikel Jurnal:

Hanafi, R., Sari, D. P., & Pratama, A. (2023). Analisis efisiensi pemasaran kopi arabika di Kabupaten Gayo. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(2), 145–162. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.2.145>

Buku:

Soekartawi. (2021). *Analisis usahatani* (Edisi ke-3). Universitas Indonesia Press.

Bab dalam Buku Editan:

Rahim, A. (2022). Strategi pemberdayaan petani di era digital. Dalam B. Sutopo & T. Wahyuni (Eds.), *Transformasi pertanian Indonesia* (hlm. 89–112). Penerbit Andi.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Permadi, R. (2018). *Analisis rantai pasok kelapa sawit rakyat di Kalimantan Tengah* [Disertasi doktor, Universitas Brawijaya]. Repositori UB. <https://repository.ub.ac.id/12345>

Sumber dari Internet (situs web):

Badan Pusat Statistik. (2024, 15 Maret). *Statistik Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id/publication/2024/statistik-indonesia>

Prosiding Konferensi:

Wijaya, S. (2023). Adopsi teknologi precision farming pada petani milenial. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis ke-12* (hlm. 234–245). IPB Press.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. (2013). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131.

Dataset:

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). *Data produksi padi nasional 2014–2023* [Dataset]. <https://aplikasi2.pertanian.go.id/bdsp>

4.8 Penggunaan Bahasa

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia baku sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi terbaru.
2. Istilah asing yang belum memiliki padanan baku dicetak miring (*italic*), contoh: *stakeholder, value chain, sustainability*.
3. Penggunaan singkatan harus dijelaskan saat pertama kali muncul, misal: Badan Pusat Statistik (BPS), selanjutnya cukup BPS.

4. Hindari penggunaan kata ganti orang pertama (“saya”, “kami”, “kita”); gunakan kalimat pasif atau “penulis”, “peneliti”.
5. Hindari kalimat panjang yang berbelit-belit; satu kalimat sebaiknya satu gagasan.

BAB V TATA KERJA DAN PROSEDUR SKRIPSI

5.1 Tahapan Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi melalui tahapan berikut secara berurutan:

1. Pengajuan judul dan calon pembimbing kepada Koordinator Skripsi.
2. Penetapan Dosen Pembimbing dengan SK Dekan.
3. Penyusunan proposal skripsi (BAB I–III) di bawah bimbingan dosen pembimbing.
4. Pengajuan dan pelaksanaan Seminar Proposal.
5. Revisi proposal berdasarkan masukan tim penguji.
6. Pelaksanaan penelitian (pengumpulan dan analisis data).
7. Penyusunan naskah skripsi lengkap (BAB I–V).
8. Pemeriksaan kemiripan (Turnitin) dan revisi akhir.
9. Pengajuan dan pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi.
10. Revisi pasca-sidang dan pengesahan akhir.
11. Penjilidan, unggah ke *repository* institusi, dan submission artikel ilmiah.

5.2 Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal skripsi merupakan kegiatan akademik formal di mana mahasiswa mempresentasikan dan mempertahankan rencana penelitian (proposal skripsi) di hadapan dosen pembimbing dan/atau penguji untuk memperoleh masukan serta persetujuan sebelum penelitian dilaksanakan. Seminar proposal merupakan ujian terbuka atas proposal skripsi yang dilakukan oleh tim penguji dalam bentuk presentasi dan tanya jawab. Pelaksanaan seminar proposal mengikuti ketentuan berikut:

5.2.1 Persyaratan Mengikuti Seminar Proposal

1. Proposal telah disetujui dosen pembimbing dengan surat keterangan layak uji.
2. Telah mengikuti minimal 10 (sepuluh) kali seminar proposal mahasiswa lain (dibuktikan dengan kartu seminar).
3. Mendaftarkan diri kepada Koordinator Skripsi disertai naskah proposal (versi cetak dan/atau PDF).
4. Naskah proposal telah lulus pemeriksaan Turnitin dengan kemiripan maksimal 25%.

5.2.2 Mekanisme Pelaksanaan

1. Koordinator Skripsi menetapkan dua orang dosen penguji.
2. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal kepada tim penguji minimal 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan.
3. Seminar proposal dilaksanakan secara luring di kampus, atau secara daring/hybrid melalui *platform Zoom/Google Meet* apabila terdapat kondisi tertentu (penguji berhalangan hadir fisik, kondisi kahar, dll.) dengan persetujuan Ketua Program Studi.
4. Seminar dihadiri minimal 10 mahasiswa peserta seminar lain.
5. Durasi seminar 60 menit dengan rincian: 5 menit pembukaan, 15 menit presentasi mahasiswa, 35 menit diskusi/tanya jawab, 5 menit penutupan dan tanggapan pembimbing.

5.2.3 Tata Tertib dan Pakaian

- **Mahasiswa pria:** kemeja putih lengan panjang, dasi, celana panjang kain hitam, sepatu pantofel hitam, jas almamater.
- **Mahasiswa wanita:** kemeja putih lengan panjang, rok kain hitam (di bawah lutut) atau celana panjang kain hitam, sepatu pantofel hitam, jas almamater. Apabila menggunakan jilbab, jilbab berwarna hitam atau putih.
- **Untuk pelaksanaan daring:** ketentuan pakaian tetap berlaku, dengan latar belakang yang rapi dan koneksi internet yang stabil.

5.2.4 Aspek Penilaian Seminar Proposal

Aspek yang dinilai meliputi: (1) Judul Penelitian (bobot 1); (2) Latar Belakang (bobot 5); (3) Rumusan Masalah (bobot 1); (4) Tujuan dan Manfaat (bobot 1); (5) Tinjauan Pustaka (bobot 2); (6) Metode Penelitian (bobot 5); (7) Sumber Pustaka (bobot 1); (8) Format Penulisan (bobot 2); (9) Presentasi (bobot 1); (10) Tanya Jawab (bobot 1). Nilai minimum kelulusan: 70 (B).

5.3 Ujian Sidang Skripsi

5.3.1 Persyaratan Mengikuti Ujian Sidang

1. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan IPK minimal 2,75.
2. Naskah skripsi lengkap telah disetujui dosen pembimbing.
3. Naskah lulus pemeriksaan Turnitin dengan kemiripan maksimal 25%.
4. Telah memenuhi persyaratan administratif dan keuangan.

5. Telah mengunggah naskah skripsi sementara ke sistem *repository* internal Program Studi.

5.3.2 Komisi Penguji dan Mekanisme Ujian

1. Komisi penguji terdiri atas 3 (tiga) orang: Dosen Pembimbing sebagai Ketua Penguji, dan 2 (dua) orang Anggota Penguji yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
2. Anggota Penguji harus memenuhi kualifikasi yang sama dengan Dosen Pembimbing (minimal S2, ber-NIDN/NIDK/NUPTK, sesuai bidang keilmuan).
3. Ujian dapat dilaksanakan secara luring, daring, atau *hybrid* sesuai kebutuhan, dengan persetujuan Ketua Program Studi.
4. Durasi ujian sidang sekitar 90–120 menit, dengan alokasi waktu masing-masing penguji sekitar 20–30 menit.
5. Materi yang diujikan meliputi: substansi penelitian, metodologi, hasil dan pembahasan, kemampuan analisis, integritas akademik, serta wawasan keilmuan.

5.3.3 Aspek Penilaian Ujian Sidang

Aspek yang dinilai meliputi: (1) Hasil dan Pembahasan (bobot 10); (2) Sumber Pustaka (bobot 1); (3) Format Penulisan (bobot 2); (4) Presentasi (bobot 2); (5) Tanya Jawab (bobot 5). Nilai akhir merupakan rata-rata nilai dari ketiga penguji. Nilai minimum kelulusan: 70 (B).

5.3.4 Hasil Ujian

Hasil ujian sidang skripsi dapat berupa:

- **Lulus tanpa revisi** — sangat jarang terjadi, hanya bila skripsi sudah sempurna.
- **Lulus dengan revisi minor** — revisi diselesaikan maksimal 14 hari setelah ujian.
- **Lulus dengan revisi mayor** — revisi diselesaikan maksimal 30 hari setelah ujian.
- **Tidak lulus / mengulang ujian** — mahasiswa wajib memperbaiki naskah dan mengikuti ujian ulang dalam batas waktu yang ditetapkan.

5.4 Nilai Akhir Skripsi

Nilai Akhir Skripsi (NAS) merupakan akumulasi dari nilai Seminar Proposal (bobot 40%) dan nilai Ujian Sidang Skripsi (bobot 60%) dengan formula:

$$\text{NAS} = (0,40 \times \text{Nilai Seminar Proposal}) + (0,60 \times \text{Nilai Ujian Sidang})$$

Konversi nilai angka ke huruf:

- 85 – 100 = A
- 75 – 84 = B+
- 70 – 74 = B
- 65 – 69 = C+ (tidak lulus untuk skripsi)
- < 65 = Tidak lulus

5.5 Penyerahan Naskah Final dan *Repository*

1. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah skripsi final dalam bentuk:
 - *Hardcopy* yang dijilid hard cover sebanyak 3 (tiga) eksemplar (untuk perpustakaan, program studi, dan pembimbing).
 - *Softcopy* dalam format PDF (utuh, tanpa proteksi password).
 - File terpisah berisi: naskah Word, file presentasi, data mentah penelitian, dan artikel ilmiah ringkas.
2. Mahasiswa wajib mengunggah naskah skripsi ke *repository* institusi (*Repository* UNDA) sesuai prosedur Perpustakaan Universitas Darwan Ali.
3. Mahasiswa diwajibkan menyusun artikel ilmiah ringkas (8–15 halaman) berbasis skripsi untuk dipublikasikan di jurnal nasional minimal terindeks SINTA atau prosiding seminar nasional. Bukti submission menjadi syarat pengambilan ijazah.
4. Mahasiswa diberikan opsi untuk memberikan embargo (penundaan akses publik) terhadap naskah maksimal 1 tahun apabila penelitian memuat data sensitif atau berpotensi paten.

BAB VI ETIKA PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

6.1 Latar Belakang

Perkembangan kecerdasan buatan generatif (*Generative AI*) seperti *ChatGPT*, *Claude*, *Gemini*, *Copilot*, dan perangkat sejenis telah mengubah cara mahasiswa menyusun karya ilmiah. Pedoman ini tidak melarang penggunaan AI, namun mengatur batasan-batasan etis untuk menjamin integritas akademik dan tanggung jawab intelektual penulis.

6.2 Prinsip Dasar

1. Mahasiswa adalah penanggung jawab utama atas seluruh substansi, analisis, dan kesimpulan yang termuat dalam skripsi.
2. AI hanya berfungsi sebagai alat bantu, bukan pengganti pemikiran kritis penulis.
3. Penggunaan AI wajib diungkapkan secara transparan.
4. AI tidak boleh menjadi sumber rujukan ilmiah karena bukan sumber primer dan dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat (*hallucination*).

6.3 Penggunaan AI yang Diperbolehkan

Penggunaan AI diperbolehkan untuk aktivitas berikut:

1. Brainstorming ide awal dan eksplorasi topik penelitian.
2. Perbaikan tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat.
3. Penerjemahan istilah atau abstrak ke bahasa Inggris (dengan verifikasi manual).
4. Penyusunan draf awal kerangka tulisan untuk kemudian dikembangkan secara mandiri.
5. Bantuan dalam memahami konsep yang sulit dengan tetap memverifikasi pada sumber primer.
6. Bantuan teknis dalam analisis data (misal: bantuan menulis sintaks R, Python, atau SPSS).
7. Pembuatan visualisasi awal (grafik, diagram) yang kemudian disempurnakan secara mandiri.

6.4 Penggunaan AI yang Tidak Diperbolehkan

Penggunaan AI dilarang untuk aktivitas berikut:

1. Membuat keseluruhan naskah skripsi atau bab tertentu secara penuh tanpa kontribusi intelektual penulis.
2. Mengutip output AI sebagai sumber referensi ilmiah dalam daftar pustaka.
3. Memfabrikasi data penelitian, hasil eksperimen, atau temuan lapangan.
4. Membuat rujukan/referensi palsu yang dihasilkan AI tanpa verifikasi keberadaan sumber asli.
5. Menggantikan proses analisis dan interpretasi data yang merupakan inti kompetensi sarjana.
6. Menyembunyikan penggunaan AI dengan teknik penghindaran deteksi (AI humanizer, paraphrasing tools dengan tujuan menyamarkan).

6.5 Kewajiban Pengungkapan (*Disclosure*)

Mahasiswa yang menggunakan AI generatif wajib menyertakan Halaman Pernyataan Penggunaan AI yang ditandatangani, dengan format minimal sebagai berikut:

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini, saya:

1. Telah/tidak menggunakan*) perangkat kecerdasan buatan generatif berikut:

.....

2. Bagian skripsi yang dibantu oleh AI:

- ☐ Brainstorming dan pengembangan ide awal
- ☐ Perbaikan tata bahasa dan ejaan
- ☐ Penerjemahan abstract ke Bahasa Inggris
- ☐ Bantuan teknis penulisan sintaks/kode analisis data
- ☐ Lainnya:

3. Saya menjamin bahwa keseluruhan substansi penelitian, analisis, hasil, dan kesimpulan yang termuat dalam skripsi ini adalah hasil pemikiran, kerja, dan tanggung jawab saya sendiri.

4. Saya menjamin bahwa seluruh referensi yang dirujuk dalam skripsi ini telah diverifikasi keberadaan dan keakuratannya.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Sampit, 2026

Yang menyatakan,

(Materai Rp10.000)

Nama Mahasiswa

NPM.

*) coret yang tidak perlu — *keterangan: bila tidak menggunakan AI sama sekali, halaman ini tetap dilampirkan dengan opsi “tidak” dicentang.*

6.6 Pemeriksaan Kemiripan (*Plagiarism Check*)

1. Naskah skripsi (proposal dan naskah final) wajib diperiksa menggunakan perangkat Turnitin atau perangkat sejenis yang ditunjuk Universitas Darwan Ali.
2. Ambang batas *similarity index* maksimal 25%, dengan pengecualian: (a) tidak termasuk daftar pustaka; (b) tidak termasuk kutipan langsung yang dirujuk dengan benar; (c) tidak termasuk format baku (kop, halaman judul, dll.).
3. Tidak ada satu sumber tunggal yang berkontribusi lebih dari 5% kemiripan.
4. Bukti hasil pemeriksaan Turnitin (cover page) dilampirkan dalam berkas pengajuan ujian.
5. Mahasiswa yang naskahnya melebihi ambang batas wajib melakukan revisi dan pemeriksaan ulang sebelum diizinkan ujian.

6.7 Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran terhadap etika penggunaan AI dan integritas akademik akan dikenakan sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran:

1. Pelanggaran ringan (kemiripan 25–35%, tidak ada upaya menyamarkan): wajib revisi dan pemeriksaan ulang.
2. Pelanggaran sedang (kemiripan 35–50%, atau penggunaan AI tanpa pengungkapan): pembatalan ujian dan wajib menyusun ulang sebagian skripsi.
3. Pelanggaran berat (kemiripan > 50%, fabrikasi data, plagiat utuh, atau penggunaan referensi palsu hasil AI): pembatalan kelulusan dan/atau sanksi akademik sesuai Peraturan Akademik Universitas Darwan Ali.

BAB VII PENUTUP

Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2026 ini disusun sebagai panduan baku bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Darwan Ali. Pedoman ini bersifat dinamis dan akan ditinjau secara berkala mengikuti perkembangan kaidah ilmiah, teknologi, dan kebijakan pendidikan tinggi nasional.

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian melalui Surat Keputusan Dekan atau Surat Edaran Ketua Program Studi. Apabila terdapat perbedaan interpretasi, keputusan akhir berada pada Ketua Program Studi setelah berkonsultasi dengan tim dosen pembimbing.

Pedoman ini berlaku efektif sejak ditetapkan dan menggantikan pedoman edisi sebelumnya. Mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi pada saat pedoman ini ditetapkan dapat memilih untuk menggunakan pedoman lama atau menyesuaikan dengan pedoman baru, dengan persetujuan dosen pembimbing.

Ditetapkan di : Sampit
Pada tanggal : 21 April 2026

**Ketua Program Studi Agribisnis
Universitas Darwan Ali,**

(Dr. Rokhman Permadi, S.P., M.P)
NIDN. 1107068303

LAMPIRAN 1 CONTOH HALAMAN SAMPUL (HARD COVER)

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT
RAKYAT DI KECAMATAN SERUYAN HILIR
KABUPATEN SERUYAN**

SKRIPSI

Oleh:
ANDI WIBOWO
NPM 21.110.0001



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DARWAN ALI
SAMPIT**

2026

LAMPIRAN 2 CONTOH HALAMAN JUDUL DALAM

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT
RAKYAT DI KECAMATAN SERUYAN HILIR
KABUPATEN SERUYAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian (S.P.) pada Program Studi Agribisnis

Oleh:
ANDI WIBOWO
NPM 21.110.0001



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DARWAN ALI
SAMPIT**

2026

LAMPIRAN 3 CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI
KECAMATAN SERUYAN HILIR KABUPATEN SERUYAN”**

yang disusun oleh:

Nama : Andi Wibowo
NPM : 21.110.0001
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Sidang Skripsi Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Darwan Ali.

Sampit, 15 Juni 2026

Dosen Pembimbing,

Ketua Program Studi Agribisnis,

Dr. Rokhman Permadi, M.P.
NIDN. 1107068303

Dr. Nama Ketua Prodi, M.Si.
NIDN. xxxxxxxxxxxx

LAMPIRAN 4 CONTOH HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN SERUYAN HILIR KABUPATEN SERUYAN”

yang disusun oleh:

Nama : Andi Wibowo
NPM : 21.110.0001
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Darwan Ali, pada tanggal 20 Juli 2026.

DEWAN PENGUJI

Nama dan NIDN/NUPTK	Kedudukan	Tanda Tangan
Dr. Rokhman Permadi, M.P. NIDN. 1107068303	Ketua Penguji	
Dr. Nama Penguji 1, M.Si. NIDN. xxxxxxxxxxx	Anggota Penguji I	
Nama Penguji 2, M.P. NIDN. xxxxxxxxxxx	Anggota Penguji II	

Disahkan di Sampit, 25 Juli 2026

Ketua Program Studi Agribisnis,

Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Nama Ketua Prodi, M.Si.
NIDN. xxxxxxxxxxx

Dr. Nama Dekan, M.P.
NIDN. xxxxxxxxxxx

LAMPIRAN 5 CONTOH HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Wibowo
NPM : 21.110.0001
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat di
Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar karya asli saya sendiri, bukan merupakan tiruan, jiplakan, atau salinan baik sebagian maupun seluruhnya dari karya orang lain.
2. Seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan secara jelas dan lengkap pada Daftar Pustaka.
3. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Darwan Ali maupun di perguruan tinggi lainnya.
4. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sampit, 25 Juli 2026
Yang menyatakan,

**Materai
Rp10.000**

Andi Wibowo
NPM. 21.110.0001

LAMPIRAN 6 CONTOH HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Wibowo
NPM : 21.110.0001
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat di
Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini, saya:

1. Telah menggunakan*) perangkat kecerdasan buatan generatif sebagai berikut:
ChatGPT (OpenAI), Claude (Anthropic),
2. Bagian skripsi yang dibantu oleh AI:
 - ☐ Brainstorming dan pengembangan ide awal
 - ☐ Perbaikan tata bahasa dan ejaan
 - ☐ Penerjemahan abstract ke Bahasa Inggris
 - ☐ Bantuan teknis penulisan sintaks/kode analisis data (R untuk uji statistik)
 - ☐ Lainnya: —
3. Saya menjamin bahwa keseluruhan substansi penelitian, analisis, hasil, dan kesimpulan yang termuat dalam skripsi ini adalah hasil pemikiran, kerja, dan tanggung jawab saya sendiri.
4. Saya menjamin bahwa seluruh referensi yang dirujuk dalam skripsi ini telah saya verifikasi keberadaan dan keakuratannya secara langsung pada sumber asli.
5. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Darwan Ali.

Sampit, 25 Juli 2026
Yang menyatakan,

Materai Rp10.000

Andi Wibowo
NPM. 21.110.0001

*) coret yang tidak perlu apabila tidak menggunakan AI

LAMPIRAN 7 CONTOH HALAMAN ABSTRAK

ABSTRAK

Wibowo, A. (2026). Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan [Skripsi]. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Darwan Ali. Pembimbing: Dr. Rokhman Permadi, M.P.

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan di Kabupaten Seruyan dengan luas perkebunan rakyat mencapai 38.450 hektar pada tahun 2024. Namun, posisi tawar petani dalam rantai pasok masih lemah akibat panjangnya saluran pemasaran dan dominasi pengumpul. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit rakyat; (2) menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran pada setiap saluran; serta (3) menentukan saluran pemasaran yang paling efisien.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Seruyan Hilir pada Maret–Mei 2026 dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel petani sebanyak 80 orang dipilih dengan *simple random sampling*, sedangkan pedagang perantara dipilih dengan *snowball sampling* sehingga diperoleh 12 pengumpul desa, 6 pengumpul kecamatan, dan 2 pabrik kelapa sawit. Data dianalisis menggunakan margin pemasaran, *farmer's share*, dan rasio efisiensi pemasaran (EP).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga saluran pemasaran TBS, yaitu: Saluran I (petani → pabrik), Saluran II (petani → pengumpul desa → pabrik), dan Saluran III (petani → pengumpul desa → pengumpul kecamatan → pabrik). Margin pemasaran terendah pada Saluran I sebesar Rp0/kg dengan *farmer's share* 100%, sedangkan margin tertinggi pada Saluran III sebesar Rp520/kg dengan *farmer's share* hanya 73,4%. Nilai EP Saluran I (0%), Saluran II (8,2%), dan Saluran III (16,7%) menunjukkan Saluran I sebagai saluran paling efisien. Disarankan kepada petani untuk membentuk koperasi guna memperpendek saluran pemasaran dan meningkatkan posisi tawar.

Kata Kunci: efisiensi pemasaran, *farmer's share*, kelapa sawit rakyat, margin pemasaran, Seruyan

(295 kata)

ABSTRACT

Wibowo, A. (2026). *Marketing Efficiency Analysis of Smallholder Oil Palm in Seruyan Hilir Sub-District, Seruyan Regency* [Undergraduate Thesis]. Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Darwan Ali. Supervisor: Dr. Rokhman Permadi, M.P.

Oil palm is the leading plantation commodity in Seruyan Regency, with smallholder plantations covering 38,450 hectares in 2024. However, farmers' bargaining position in the supply chain remains weak due to long marketing channels and the dominance of intermediaries. This study aims to: (1) identify the marketing channels of smallholder oil palm fresh fruit bunches (FFB); (2) analyze the marketing margin, farmer's share, and marketing efficiency in each channel; and (3) determine the most efficient marketing channel.

The research was conducted in Seruyan Hilir Sub-District from March to May 2026 using a quantitative descriptive approach. A total of 80 farmer respondents were selected through simple random sampling, while intermediary traders were selected using snowball sampling, resulting in 12 village collectors, 6 sub-district collectors, and 2 palm oil mills. Data were analyzed using marketing margin, farmer's share, and marketing efficiency ratio (ME).

The results show three marketing channels of FFB: Channel I (farmer → mill), Channel II (farmer → village collector → mill), and Channel III (farmer → village collector → sub-district collector → mill). The lowest marketing margin was found in Channel I at IDR 0/kg with a 100% farmer's share, while the highest margin occurred in Channel III at IDR 520/kg with only 73.4% farmer's share. The ME values of Channel I (0%), Channel II (8.2%), and Channel III (16.7%) confirm Channel I as the most efficient. Farmers are recommended to establish cooperatives to shorten marketing channels and improve their bargaining position.

Keywords: *farmer's share, marketing efficiency, marketing margin, smallholder oil palm, Seruyan*

LAMPIRAN 8 CONTOH HALAMAN KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Darwan Ali.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nama Rektor, M.Si., selaku Rektor Universitas Darwan Ali, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi di Universitas Darwan Ali.
2. Dr. Nama Dekan, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian, atas dukungan akademik selama masa studi.
3. Dr. Nama Ketua Prodi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis, atas arahan dan motivasi yang diberikan.
4. Dr. Rokhman Permadi, M.P., selaku Dosen Pembimbing, atas waktu, bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Darwan Ali atas ilmu dan pelayanan akademik yang telah diberikan.
6. Pemerintah Kecamatan Seruyan Hilir, Kepala Desa, dan seluruh petani responden yang telah berkenan memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua, saudara, dan seluruh keluarga atas doa, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materiil yang tidak ternilai.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi

pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang agribisnis, dan bagi peningkatan kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Seruyan.

Sampit, 25 Juli 2026

Penulis

LAMPIRAN 9 CONTOH HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN AI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kelapa Sawit dan Tandan Buah Segar	8
2.1.2 Pemasaran Hasil Pertanian	11
2.1.3 Saluran Pemasaran.....	13
2.1.4 Margin Pemasaran dan Farmer's Share	15
2.1.5 Efisiensi Pemasaran.....	17

2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Karakteristik Responden	37
4.3 Saluran Pemasaran Kelapa Sawit.....	41
4.4 Margin Pemasaran dan Farmer's Share.....	45
4.5 Efisiensi Pemasaran	50
4.6 Implikasi Manajerial.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

LAMPIRAN 9b CONTOH HALAMAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.2	Kriteria Tingkat Efisiensi Pemasaran.....	33
4.1	Luas Wilayah Kecamatan Seruyan Hilir Menurut Desa	35
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	37
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	39
4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	40
4.6	Volume TBS yang Dipasarkan pada Setiap Saluran	44
4.7	Margin Pemasaran TBS Kelapa Sawit pada Tiga Saluran.....	46
4.8	Farmer's Share pada Setiap Saluran Pemasaran	48
4.9	Biaya dan Keuntungan Pemasaran Lembaga Perantara	50
4.10	Hasil Perhitungan Efisiensi Pemasaran (EP).....	52

LAMPIRAN 9c CONTOH HALAMAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Saluran Pemasaran Hasil Pertanian.....	14
2.2	Kerangka Pemikiran Penelitian	24
3.1	Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Seruyan Hilir.....	26
4.1	Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
4.2	Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit di Lokasi Penelitian.....	42
4.3	Perbandingan Margin Pemasaran Antar Saluran	47
4.4	Perbandingan Farmer's Share Antar Saluran.....	49
4.5	Diagram Efisiensi Pemasaran (EP) Antar Saluran.....	53

LAMPIRAN 10 CONTOH PENULISAN TABEL DALAM NASKAH

Catatan: Bagian ini menunjukkan bagaimana tabel disisipkan dalam naskah skripsi, lengkap dengan kalimat pengantar (rujukan tabel), nomor & judul tabel di atas, isi tabel, dan sumber di bawah tabel.

A. Tabel Sederhana (Satu Variabel)

Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar petani kelapa sawit di lokasi penelitian berada pada usia produktif (lihat Tabel 4.2). Umur menjadi salah satu faktor penting karena berkaitan dengan kemampuan fisik petani dalam mengelola usahatani serta keterbukaan terhadap inovasi pemasaran.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25 – 34	12	15,00
2	35 – 44	28	35,00
3	45 – 54	26	32,50
4	55 – 64	11	13,75
5	≥ 65	3	3,75
Jumlah		80	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, mayoritas responden (67,50%) berada pada kelompok umur 35–54 tahun yang merupakan usia produktif. Hal ini sejalan dengan temuan Hanafi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengusaha sektor perkebunan di Indonesia umumnya didominasi kelompok usia produktif karena kegiatan usahatani memerlukan stamina fisik yang baik.

B. Tabel Kompleks (Beberapa Variabel)

Hasil perhitungan margin pemasaran TBS kelapa sawit pada tiga saluran pemasaran disajikan pada Tabel 4.7. Margin pemasaran menggambarkan selisih harga yang dibayar konsumen akhir (pabrik) dengan harga yang diterima produsen (petani).

Tabel 4.7 Margin Pemasaran TBS Kelapa Sawit pada Tiga Saluran (Rp/kg)

Komponen	Saluran I	Saluran II	Saluran III
Harga di tingkat petani (Pf)	1.950	1.720	1.430
Harga di tingkat pengumpul desa	—	1.890	1.620
Harga di tingkat pengumpul kec.	—	—	1.820
Harga di tingkat pabrik (Pr)	1.950	1.950	1.950
Margin pemasaran (Pr – Pf)	0	230	520

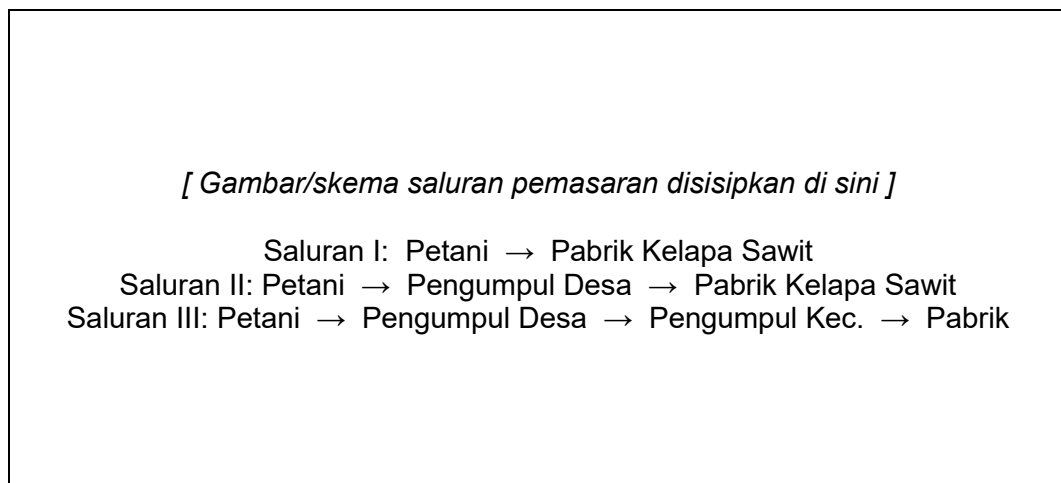
Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Saluran I (petani langsung ke pabrik) memiliki margin pemasaran nol karena tidak melibatkan perantara, sedangkan Saluran III memiliki margin tertinggi sebesar Rp520/kg. Hal ini menegaskan temuan Soekartawi (2021) bahwa semakin panjang saluran pemasaran, semakin besar margin yang terbentuk dan semakin kecil bagian yang diterima petani.

LAMPIRAN 11 CONTOH PENULISAN GAMBAR DALAM NASKAH

Catatan: Gambar disisipkan dalam naskah lengkap dengan kalimat rujukan, gambar (tanpa garis batas), nomor & judul gambar di bawah, dan sumber.

Saluran pemasaran TBS kelapa sawit di Kecamatan Seruyan Hilir terdiri atas tiga jenis saluran. Secara skematis, ketiga saluran pemasaran tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2. Skema ini menggambarkan alur pergerakan TBS dari petani hingga sampai di pabrik kelapa sawit (PKS).



Sumber: Data primer diolah, 2026

Gambar 4.2 Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit di Lokasi Penelitian

Sebagaimana terlihat pada Gambar 4.2, terdapat tiga saluran pemasaran yang aktif di lokasi penelitian. Saluran I merupakan saluran terpendek karena petani langsung menjual ke pabrik tanpa melalui perantara, sedangkan Saluran III merupakan saluran terpanjang dengan dua tingkat perantara.

LAMPIRAN 12 CONTOH KUTIPAN LANGSUNG, KUTIPAN TIDAK LANGSUNG, DAN SITASI APA 7th

A. Sitasi Tidak Langsung (Parafrase) — Disarankan

Catatan: Parafrase adalah cara terbaik untuk merujuk sumber. Tulis ulang ide penulis dengan kata-kata sendiri, lalu cantumkan sitasi.

Format penulis di awal kalimat:

Soekartawi (2021) menyatakan bahwa efisiensi pemasaran hasil pertanian dapat dicapai apabila biaya pemasaran dapat ditekan serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada konsumen.

Format penulis di akhir kalimat:

Efisiensi pemasaran hasil pertanian dapat dicapai apabila biaya pemasaran dapat ditekan serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada konsumen (Soekartawi, 2021).

Dua penulis:

Hanafi dan Sari (2022) mengemukakan bahwa rantai pasok komoditas perkebunan di Kalimantan masih didominasi oleh tengkulak lokal.

Atau: ... (Hanafi & Sari, 2022). *Catatan: gunakan tanda “dan” di teks naratif, tetapi gunakan “&” di dalam tanda kurung.*

Tiga penulis atau lebih:

Penelitian Hanafi et al. (2023) menemukan bahwa adopsi teknologi digital oleh petani sawit rakyat masih sangat terbatas akibat keterbatasan literasi digital.

Atau: ... (Hanafi et al., 2023).

Lembaga sebagai penulis:

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2024), produksi kelapa sawit nasional mencapai 47,1 juta ton pada tahun 2023. Pada tahun-tahun berikutnya, BPS (2024) memproyeksikan produksi akan terus meningkat seiring dengan peremajaan tanaman.

Catatan: tulis lengkap pada penyebutan pertama, lalu boleh disingkat pada penyebutan berikutnya.

B. Kutipan Langsung Pendek (< 40 kata)

Kutipan pendek dimasukkan ke dalam paragraf, diapit tanda kutip, disertai sumber + halaman.

Soekartawi (2021) menegaskan bahwa “*sistem pemasaran yang efisien adalah sistem yang mampu menyampaikan barang dari produsen ke konsumen dengan biaya seminimal mungkin*” (hlm. 47).

Dapat juga ditulis: “*Sistem pemasaran yang efisien adalah sistem yang mampu menyampaikan barang dari produsen ke konsumen dengan biaya seminimal mungkin*” (Soekartawi, 2021, hlm. 47).

C. Kutipan Langsung Panjang (≥ 40 kata)

Kutipan panjang dibuat blok terpisah, indent 1,27 cm dari kiri, satu spasi, tanpa tanda kutip.

Pada konteks pemasaran komoditas perkebunan, Hanafi et al. (2023) menjelaskan secara komprehensif:

Rantai pasok kelapa sawit rakyat di Indonesia umumnya bersifat panjang dan kompleks, melibatkan minimal tiga sampai empat tingkat perantara sebelum sampai pada pabrik pengolahan. Kondisi ini menyebabkan posisi tawar petani menjadi sangat lemah, sehingga harga yang diterima petani jauh di bawah harga referensi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Solusi struktural yang dapat ditempuh adalah penguatan kelembagaan petani melalui koperasi, kemitraan langsung dengan pabrik, dan pemanfaatan *platform* digital untuk transparansi harga. (hlm. 152)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan pemasaran kelapa sawit rakyat bukan hanya bersifat teknis melainkan juga struktural-kelembagaan, sehingga membutuhkan intervensi yang menyeluruh.

D. Sitasi Sekunder (Hindari Bila Memungkinkan)

Sitasi sekunder hanya digunakan jika sumber asli benar-benar tidak dapat diakses.

Lewis (1987, sebagaimana dikutip dalam Knight, 2020) menyatakan bahwa pemasaran hasil pertanian memerlukan pendekatan yang berbeda dari pemasaran produk industri karena karakteristik produk yang mudah rusak.

Catatan: dalam Daftar Pustaka, hanya Knight (2020) yang dicantumkan, bukan Lewis (1987).

E. Sitasi Tabel/Gambar dari Sumber Lain

Apabila tabel atau gambar diambil/diadaptasi dari sumber lain, sumber dicantumkan di bawah tabel/gambar dengan format:

- **Diambil utuh:** Sumber: Soekartawi (2021)

- **Diadaptasi:** Sumber: Diadaptasi dari Hanafi et al. (2023)
- **Data diolah:** Sumber: Data primer diolah, 2026

LAMPIRAN 13 CONTOH DAFTAR PUSTAKA LENGKAP (APA 7th EDITION)

Catatan: Daftar pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama. Setiap rujukan menggunakan hanging indent 1,27 cm dan spasi tunggal (jarak antar rujukan 6–12 pt).

DAFTAR PUSTAKA

A. Artikel Jurnal Ilmiah (dengan DOI)

- Hanafi, R., Sari, D. P., & Pratama, A. (2023). Analisis efisiensi pemasaran kelapa sawit rakyat di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(2), 145–162. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.2.145>
- Permadi, R., & Wijaya, S. (2024). Strategi pengembangan rantai pasok kelapa sawit berkelanjutan di Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 21(1), 23–38. <https://doi.org/10.24843/JMA.2024.v21.i01.p03>
- Soekartawi. (2022). Marketing efficiency of horticultural products in Indonesia: A meta-analysis. *International Journal of Agricultural Marketing*, 9(3), 201–218. <https://doi.org/10.1016/j.ijam.2022.03.005>

B. Artikel Jurnal (tanpa DOI)

- Rahim, A., & Yuliana, T. (2021). Analisis margin pemasaran tandan buah segar di Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Pertanian Tropika*, 8(2), 89–101.

C. Buku Teks

- Soekartawi. (2021). *Analisis usahatani* (Edisi ke-3). Universitas Indonesia Press.
- Mubyarto. (2022). *Pengantar ekonomi pertanian*. LP3ES.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education.

D. Bab dalam Buku Editan

- Rahim, A. (2022). Strategi pemberdayaan petani di era digital. Dalam B. Sutopo & T. Wahyuni (Eds.), *Transformasi pertanian Indonesia* (hlm. 89–112). Penerbit Andi.

E. Buku Terjemahan

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2019). *Metode penelitian dalam pendidikan* (M. Saputra, Penerjemah; Edisi ke-8). Penerbit Erlangga. (Karya asli diterbitkan 2018)

F. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Permadi, R. (2018). *Analisis rantai pasok kelapa sawit rakyat di Kalimantan Tengah* [Disertasi doktor, Universitas Brawijaya]. Repositori UB. <https://repository.ub.ac.id/12345>

Sari, D. P. (2022). *Efisiensi pemasaran karet rakyat di Kabupaten Seruyan* [Skripsi, Universitas Darwan Ali]. Repositori UNDA. <https://repository.unda.ac.id/skripsi/2022/0078>

G. Prosiding Konferensi/Seminar

Wijaya, S. (2023). Adopsi teknologi precision farming pada petani milenial. Dalam A. Putra & B. Sutomo (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis ke-12* (hlm. 234–245). IPB Press.

H. Dokumen Pemerintah dan Lembaga

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. BPS RI. <https://www.bps.go.id/publication/2024/02/28/statistik-indonesia-2024.html>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan. (2024). *Kabupaten Seruyan dalam angka 2024*. BPS Kabupaten Seruyan.

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2024). *Statistik perkebunan Indonesia: Kelapa sawit 2022–2024*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/statistik-2024>

I. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. (2013). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131*.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2018 tentang Pedoman Penetapan Harga Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Produksi Pekebun. (2018). *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 92*.

J. Sumber dari Internet (Situs Web)

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024, 15 Maret). *Produksi kelapa sawit nasional terus tumbuh*. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=5821>

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia. (2024). *Refleksi industri sawit Indonesia 2024*. <https://www.gapki.id/news/2024/refleksi-industri-sawit>

K. Dataset

Badan Pusat Statistik. (2024). *Luas areal dan produksi kelapa sawit menurut provinsi 2014–2023* [Dataset]. <https://www.bps.go.id/indicator/54/131>

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). *Data harga referensi tandan buah segar kelapa sawit* [Dataset]. <https://aplikasi2.pertanian.go.id/bdsp>

L. Artikel Berita Online

Anwar, B. (2024, 5 Februari). Harga TBS sawit Kalteng anjlok, petani merugi. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/regional/2024/02/05/harga-tbs-kalteng-anjlok>

M. Sumber Audiovisual (Video, Podcast)

Kementerian Pertanian RI. (2023, 12 Oktober). *Industri kelapa sawit berkelanjutan Indonesia* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=abc12345>

N. Perangkat Lunak/Software

R Core Team. (2024). *R: A language and environment for statistical computing* (Versi 4.4.0) [Perangkat lunak]. R Foundation for Statistical Computing. <https://www.R-project.org/>

IBM Corp. (2023). *IBM SPSS Statistics for Windows* (Versi 29.0) [Perangkat lunak]. IBM Corp.

Catatan Penting Penulisan Daftar Pustaka APA 7th:

1. Diurutkan alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama, bukan berdasarkan jenis sumber. Pengelompokan jenis sumber pada lampiran ini hanya untuk keperluan contoh.
2. Hanging indent 1,27 cm (baris pertama rata kiri, baris berikutnya menjorok ke dalam).
3. Spasi tunggal di dalam satu rujukan; jarak antar rujukan 6–12 pt (atau satu baris kosong).
4. Judul buku, jurnal, prosiding, skripsi, dataset, software, dan situs web dicetak miring (*italic*).
5. Judul artikel jurnal, bab buku, dan berita **tidak** dicetak miring.
6. DOI ditulis lengkap dengan format URL: <https://doi.org/...>
7. Untuk sumber dengan lebih dari 20 penulis: cantumkan 19 nama pertama, lalu "...", lalu nama penulis terakhir.
8. Disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi: Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk konsistensi format.

LAMPIRAN 14 FORM PENILAIAN**KOP PROGRAM STUDI****FORM SPESIFIKASI PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
SEMESTERTAHUN AKADEMIK**

Berdasarkan hasil Ujian Proposal Skripsi yang dilaksanakan atas Mahasiswa berikut.

Nama :

NPM :

Judul :

Saya sebagai Penguji, menyatakan memberikan nilai atas mahasiswa tersebut dengan angka sebagai berikut.

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Nilai (N)	Jumlah Bobot x N
			0 - 100	
1	JUDUL PENELITIAN • Singkat (tidak lebih dari 15 kata atau 3 baris) • Lengkap (mengandung maksud dan tujuan penelitian) • Terminologi, menggunakan kata sesuai dengan jenis penelitian (deskriptif, analitik atau eksperimental, epidemiologis dsb) • Kekinian ide (originalitas/ keaslian)	1		
2	LATAR BELAKANG • Menyebutkan alasan penelitian dilakukan • Menyebutkan temuan teori yang mendukung alasan penelitian yang akan dilakukan • Sesuai dengan judul penelitian • Runut antara paragraf yang mengerucut pada alasan mengapa mengambil judul penelitian yang akan dilakukan	5		
3	PERUMUSAN MASALAH • Menyebutkan masalah yang akan diteliti dalam bentuk kalimat tanya • Feasible (tidak ada hambatan teknis, etis atau sarana)	1		
4	TUJUAN DAN MANFAAT • Tujuan penelitian dapat menjawab masalah penelitian • Menyebutkan manfaat teoritis dan praktis yang relevan	1		
5	TINJAUAN PUSTAKA	2		

	- Landasan teori (menggunakan teori-teori yang relevan untuk menegakkan penelitian, mendeskripsikan variabel-variabel penelitian) - Penelitian Terdahulu (Topik sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan, minimal 4 penelitian terdahulu dsb) - Kerangka Fikir Penelitian (tergambar dengan jelas Tema pemikiran penelitian)			
6	METODE PENELITIAN - Menyebutkan batasan Populasi dan Objek Penelitian - Menyebutkan Teknik Sampling yang sesuai - Menyebutkan Rancangan Penelitian - Menyebutkan Cara Pengambilan Data - Menyebutkan Teknik Analisis Statistik dan Non Statistik yang Sesuai	5		
7	SUMBER PUSTAKA - Literatur minimal 10 Tahun terakhir - Konsistensi Penulisan Sumber Pustaka di dalam Proposal dan di Daftar Pustaka	1		
8	PENULISAN - Format Penulisan (Spasi, Jarak, Baris, Judul Bab dan Sub Bab, Alenia, Tabel, Gambar, Nomor Halaman, Tanda Baca, Singkatan, Simbol, Kutipan Pustaka, Aturan Penulisan Daftar Pustaka dsb) - Bahasa (Bahasa Indonesia yang baku, istilah ilmiah)	2		
9	PRESENTASI - Penyiapan materi presentasi Cara penyajian: Sikap, Penyampaian oral dan cara penggunaan media yang baik - Penguasaan konsep dan teori yang baik - Menyajikan secara sistematis/ teratur - Ketepatan penggunaan waktu presentasi	1		
10	TANYA JAWAB - Pemahaman terhadap inti/ substansi pertanyaan - Kejelasan, ketepatan, sikap dan logika dalam menjawab berdasarkan dasar yang kuat (Sumber Pustaka dan Bukti di Lapangan)	1		

	• Kejujuran mengemukakan pendapat			
Total(bobot x N)				
Nilai Seminar MHS [Total(bobot x N) / 20]				

Catatan : Nilai Minimum 70

Sampit,, 2023

Penguji

(.....)

NIDN

KOP PROGRAM STUDI
FORM SARAN MASUKAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Nama :

NPM :

Judul :

[illegible]

Kuala Pembuang,
Penguji

2023

(.....)

NIDN

KOP PROGRAM STUDI**FORM BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali, pada hari ini Tanggal
 Bulan Tahun telah mengadakan Seminar
 Proposal Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama :

NPM :

Pembimbing :

Judul :

Dengan Susunan Penguji Seminar Proposal Skripsi, sebagai berikut :

1. / Ketua Penguji
2. / Anggota Penguji
3. / Anggota Penguji

Berdasarkan Spesifikasi Penilaian Seminar Proposal Skripsi, maka nilai Seminar Proposal Skripsi
 Mahasiswa di atas adalah :

No	Nama Penguji	Kedudukan	Nilai	Nilai Huruf (A/B/C)	Tanda Tangan
1		Ketua Penguji			
	NIDN.				
2		Anggota Penguji			
	NIDN.				
3		Anggota Penguji			
	NIDN.				
4	JUMLAH NILAI (JN)				
5	NILAI AKHIR (NSm) = (JN / 3)				

Hasil :

.....

Ditetapkan di : Sampit

Pada tanggal : 2023

Ketua Program Studi,

(Dr. Rokhman Permadi, MP)
 NIDN 1107068303

KOP PROGRAM STUDI
FORM SPESIFIKASI PENILAIAN UJIAN SIDANG SKRIPSI
SEMESTER TAHUN AKADEMIK

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang dilaksanakan atas Mahasiswa berikut.

Nama :

NPM :

Judul :

Saya sebagai Ketua Penguji, menyatakan memberikan nilai atas mahasiswa tersebut dengan angka sebagai berikut.

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Nilai (N)	Jumlah Bobot x N
			0 - 100	
6	HASIL DAN PEMBAHASAN - Menyajikan hasil penelitian dengan baik - Hasil penelitian sesuai dengan tujuan - Menyampaikan argumen pembahasan hasil penelitian - Melakukan komparasi antara hasil penelitian yang diperoleh dengan bernagai referensi - Menyebutkan implikasi manajerial terhadap hasil penelitian	10		
7	SUMBER PUSTAKA - Literatur minimal 10 Tahun terakhir - Konsistensi Penulisan Sumber Pustaka di dalam Proposal dan di Daftar Pustaka	1		
8	PENULISAN - Format Penulisan (Spasi, Jarak, Baris, Judul Bab dan Sub Bab, Alenia, Tabel, Gambar, Nomor Halaman, Tanda Baca, Singkatan, Simbol, Kutipan Pustaka, Aturan Penulisan Daftar Pustaka dsb) - Bahasa (Bahasa Indonesia yang baku, istilah ilmiah)	2		
9	PRESENTASI - Penyiapan materi presentasi Cara penyajian: Sikap, Penyampaian oral dan cara penggunaan media yang baik - Penguasaan konsep dan teori yang baik - Menyajikan secara sistematis/ teratur - Ketepatan penggunaan waktu presentasi	2		
10	TANYA JAWAB - Pemahaman terhadap inti/ subtansi pertanyaan - Kejelasan, ketepatan, sikap dan logika dlaam menjawab berdasarkan dasar yang kuat (Sumber Pustaka dan Bukti di Lapangan) - Kejujuran mengemukakan pendapat	5		

Total (bobot x N)	
Nilai MHS $\left[\frac{\text{Total}(\text{bobot x N})}{20} \right]$	

Catatan : Nilai Minimum 70

Kuala Pembuang, 2019
Ketua Penguji

(.....)
NIDN

KOP PROGRAM STUDI
FORM SARAN MASUKAN PENGUJI UJIAN SIDANG SKRIPSI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Nama :

NPM :

Judul :

This image shows a full page of white paper with horizontal dotted lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page, providing a guide for handwriting practice. There are no margins, text, or other markings on the page.

Kuala Pembuang, 2023
Penguji

(.....)

NIDN

KOP PROGRAM STUDI
FORM BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI

Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali, pada hari ini Tanggal
..... Bulan Tahun telah mengadakan Sidang
Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama :

NPM :

Pembimbing :

Judul :

Dengan Susunan Penguji Sidang Skripsi, sebagai berikut :

1. / Ketua Penguji
2. / Anggota Penguji
3. / Anggota Penguji

Berdasarkan Spesifikasi Penilaian Sidang Skripsi, maka nilai Sidang Skripsi Mahasiswa di atas
adalah :

No	Nama Penguji	Kedudukan	Nilai	Nilai Huruf (A/B/C)	Tanda Tangan
1		Ketua Penguji			
	NIDN.				
2		Anggota Penguji			
	NIDN.				
3		Anggota Penguji			
	NIDN.				
4	JUMLAH NILAI (JN)				
5	NILAI AKHIR (NSm) = (JN / 3)				

Hasil

Ditetapkan di : Sampit

Pada tanggal : 2023

Ketua Program Studi,

(Dr. Rokhman Permadi, MP)

NIDN 1107068303

KOP PROGRAM STUDI

REKAPITULASI NILAI AKHIR SKRIPSI
FAKULTAS
PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS DARWAN ALI

Ketua Program Studi Fakultas Universitas Darwan Ali. Setelah melaksanakan Ujian Sarjana / Skripsi Pada hari ini _____, tanggal _____ tahun _____ di ruang ujian sarjana, atas nama mahasiswa:

Nama : L / P *)

NPM :

Dengan mempertahankan skripsi yang berjudul :

.....

Dosen Pembimbing : 1.

2.

Dengan susunan Panitia Ujian Sarjana / Skripsi, sebagai berikut:

Ketua : L / P *)

Komisi Penguji

Ketua :

Anggota : 1.

2.

3.

Berdasarkan rekapitulasi nilai Seminar Proposal dan Ujian Sidang Skripsi, maka Nilai Akhir Skripsi Mahasiswa di atas, adalah:

No	Kegiatan	Bobot % (B)	Nilai (N)	B × N
1	Seminar Proposal	40		
3	Ujian Sarjana / Skripsi	60		
Total =		100		
Nilai Akhir Skripsi ($\sum BN/100$) =				

Sampit,, 2023

Ketua Program Studi,

(Dr. Rokhman Permadi, MP)

NIDN 1107068303